

Tabel 3.16
Analisis Efektifitas Penggunaan Sumber Daya
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Gresik Renstra Tahun 2021-2026

NO	SASARAN RENSTRA	INSIKATOR KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	ANGGARAN	REALISASI	% CAPAIAN	
					(Rp.)	(Rp.)		
1	Menghadirkan keselarasan perencanaan pembangunan daerah	100%	100%	100%	15.716.570.316,00	14.236.217.341,12	90,58%	9,42%
2	Mendorong Penguatan Inovasi Daerah untuk Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah yang Inovatif dan Partisipatif	20,29%	20,48%	100,94%	2.690.302.780,00	1.946.956.066,00	72,37%	27,63%

Tabel 3.17
Efektifitas Penggunaan Sumber Daya
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Gresik Renstra Tahun 2025-2029

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	% Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
1	Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Pembangunan Daerah	80,50	80,50	100%	15.716.570.316,00	14.236.217.341,12	90,58%	9,42%
2	Meningkatnya peran riset dan inovasi dalam mendukung pembangunan daerah	54,71	57,98	100%	2.690.302.780,00	1.946.956.066,00	72,37%	27,63%

Berdasarkan kedua tabel di atas, efektivitas penggunaan sumber daya Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik menunjukkan capaian yang konsisten antara periode 2021–2026 dan sasaran 2025–2029. Pada Renstra 2021–2026, sasaran Menghadirkan Keselarasan Perencanaan Pembangunan Daerah tercapai dengan realisasi PAPBD sebesar 90,58% dan tingkat efisiensinya sebesar 9,42%, sementara sasaran Mendorong Penguatan Inovasi Daerah untuk Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang Inovatif dan Partisipatif tercatat 72,37 dengan tingkat efisiensinya sebesar 27,63%. Selaras dengan sasaran Renstra 2025–2029,

capaian Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Pembangunan Daerah sebesar 90,58 dengan tingkat efisiensinya sebesar 9,42% dan Meningkatnya Peran Riset dan Inovasi dalam mendukung pembangunan daerah sebesar 72,37 dengan tingkat efisiensinya sebesar 27,63%, menunjukkan bahwa pemanfaatan anggaran telah diarahkan secara efektif untuk mendukung prioritas perencanaan dan inovasi daerah, meskipun penguatan inovasi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai potensi optimal.

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gresik melaksanakan 2 Urusan Pemerintahan Pada Urusan Penunjang meliputi Urusan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan. Pada Urusan Perencanaan dilaksanakan melalui 3 program terdiri 12 kegiatan dan 28 Sub Kegiatan dengan alokasi dana sebesar Rp. 15.716.570.316,00 realisasi sebesar Rp. 14.236.217.341,12 atau 9,42% tidak terserap sebesar Rp. 1.480.352.974,8 disebabkan karena efisiensi. Pada Urusan Penelitian dan Pengembangan Melalui 1 Program, 3 Kegiatan dan 4 Sub Kegiatan dengan alokasi dana sebesar Rp. 2.690.302.780,00 realisasi sebesar Rp. 1.946.956.066,00 atau 27,63% atau tidak terserap sebesar Rp. 743.346.714,00. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.18 sebagai berikut :